



## SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### **Atase Perdagangan Seoul Optimis, Produk Mamin Bisa Genjot Nilai Ekspor**

**Seoul, 13 Mei 2015** – Langkah Menteri Perdagangan Rachmat Gobel menetapkan target 300% ekspor nonmigas membuat semua pejabat perwakilan perdagangan di luar negeri makin meningkatkan produktivitas. Tak terkecuali bagi Atase Perdagangan Indonesia di Seoul Korea Selatan Aksamil Khair. Dia optimis produk makanan minuman Indonesia mampu menembus benteng perdagangan di Korea Selatan.

*"Saya optimis produk makanan minuman (mamin) kita mampu menggenjot nilai ekspor nonmigas ke Korea Selatan,"* tegas Aksamil di Seoul.

Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah berperan serta dalam pameran *The 33rd Seoul Food and Hotel 2015* yang berlangsung 12-15 Mei 2015 di *Korea International Exhibition Center (KINTEX)* Seoul, Korea Selatan. *"Produk mamin Indonesia sudah cukup dikenal di Korsel. Apalagi sektor ini salah satu bisnis yang cukup berkembang sehingga kami akan memanfaatkan betul untuk memperbesar ceruk pangsa pasar produk kita,"* untkapnya.

Menurut Aksamil, share nilai ekspor produk makanan ke Korea Selatan relatif masih kecil, yaitu sebesar 1,76% dari total ekspor produk nonmigas. Namun, dalam periode tiga tahun terakhir, produk mamin menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sebesar 38,8%, lebih tinggi dari tren pertumbuhan ekspor secara keseluruhan. Tercatat nilai ekspor produk mamin Indonesia pada tahun 2014 ke Korea Selatan mencapai nilai sebesar USD 124,5 juta. Diharapkan target ekspor makanan dan minuman Indonesia ke Korea Selatan sampai tahun 2015 dapat tumbuh 30%.

Aksamil mengaku akan melakukan kontak-kontak penting selama pameran dengan para pengusaha Korsel. *"Dari kontak saya berharap akan terjadi kontrak. Kami yakin produk kita mampu bersaing di Korsel,"* ujarnya.

Sementara itu, Duta Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan John A. Prasetio menegaskan pameran ini akan menciptakan peluang kerjasama perdagangan Indonesia-Korea Selatan. *"Dengan memanfaatkan peluang pada pameran ini, diharapkan produk makanan dan minuman Indonesia akan lebih dikenal secara luas di Korea Selatan dan ekspor akan makin meningkat,"* tuturnya.

Sebagai negara berpenduduk 50 juta jiwa dan pendapatan per kapita sebesar USD 33.200, Korea Selatan merupakan pasar yang sangat potensial, tidak terkecuali untuk produk makanan dan minuman dari Indonesia.

Pada pameran tahun ini booth Indonesia dibangun di atas lahan seluas 90m2 dan mengusung tema *"Trade with Remarkable Indonesia"*. Booth Indonesia diisi oleh sepuluh perusahaan makanan dan minuman terkemuka Indonesia, yaitu PT. Mayora Indah Tbk; PT. Indowoyang; PT. Internusa;

PT. Kampung Kearifan Indonesia; PT. Indojoya; PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK; PT. Inti Eka Trading; CV. Esprecielo International; PT. Safeline Indonesia; dan PT. Ares Kusuma Raya. Sejumlah produk yang dipamerkan antara lain wafer, biskuit, *confectionary*, *sweet potato*, *palm and coconut sugar*, *nata de coco*, *noodles snack*, *coffee latte*, *green tea latte*, *chocolate compound*, serta *chocolate paste*.

Pameran *Seoul Food & Hotel 2015* merupakan pameran internasional yang diadakan setiap tahun. Sebanyak 1.475 perusahaan dari 45 negara turut berpartisipasi dalam pameran *The 33rd Seoul Food and Hotel 2015* yang bertemakan “*Wave on Table*”.

Sementara itu pada tahun 2014 pameran ini menempati area seluas 53.541 m<sup>2</sup> dan dikunjungi oleh 40.851 pengunjung. Pameran ini pada 2014 diikuti oleh 1.200 perusahaan yang berasal dari Asia, Eropa, Amerika, Oceania, Afrika dan Timur Tengah.

Turut hadir dalam acara pembukaan pameran yaitu Presiden dan CEO *Korea Trade Investment Promotion Agency* (KOTRA) Jaehong Kim dan Presiden *Korean Food Industry Association* (KFIA), Duta Besar RI untuk Korsel John A. Prasetyo serta Para Duta Besar lainnya dari Amerika Serikat, Italia, Jerman, Turki, Equador, Peru, Filipina, Sri Lanka, dan Kenya.

Keikutsertaan Indonesia pada pameran ini hasil sinergi bersama Atase Perdagangan Indonesia di Seoul dan KBRI Korea Selatan dengan *Indonesia Trade Promotion Center* (ITPC) Busan dan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) Kemendag.

--selesai--

**Informasi lebih lanjut hubungi:**

**Ani Mulyani**  
**Kepala Pusat Humas**  
**Kementerian Perdagangan**  
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Aksamil Khair**  
**Atase Perdagangan,**  
**KBRI Seoul, Korea Selatan**  
Telp/Fax: +82-2-7827750/7837750  
Email: [aksamil.khair@kemendag.go.id](mailto:aksamil.khair@kemendag.go.id)